

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada awal kemunculannya di Indonesia, berbelanja *online* hanya di gunakan oleh masyarakat dari kalangan atas, karena berbelanja *online* membutuhkan komputer, jaringan internet, dan kartu debit untuk melakukan transaksi jual/beli tersebut. Namun seiring berjalannya waktu, dikarenakan oleh faktor kenyamanan dan kecepatan, sekarang mulai dari ibu-ibu pejabat bahkan sampai mahasiswa/mahasiswi banyak yang bisa memanfaatkan berbelanja dengan *online*.

Online shop saat ini menjadi media baru bagi masyarakat untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan tanpa harus keluar rumah, kendaraan, serta tidak terbatas oleh jarak dan waktu. Mahasiswa dan internet tidak bisa terlepas dalam penggunaannya, dan hal ini menciptakan mereka untuk melakukan konsumsi melalui *online shop*. *Online shop* pada saat ini memberikan kemudahan dalam bertransaksi maupun memasarkan produk, barang dan jasa.¹

Di jaman serba canggih seperti sekarang tidak perlu susah pergi ke toko atau *mall* untuk membeli barang kebutuhan kita, karena sekarang banyak yang menjual barang yang kita perlukan via *online* atau buka toko lewat internet. Namun setiap perkembangan teknologi pasti menimbulkan

¹ <http://fisip.unsoed.ac.id/content/online-shop-dan-perilaku-konsumtif-mahasiswa-fisip-unsoed>, 2014 diakses 18 Oktober 2016.

dampak positif dan negatif tergantung bagaimana kita dewasa untuk menyikapi hal tersebut. Berikut ini negatif dari toko *online*:

1. Dapat mudah terjadi kesalahan pengiriman barang yang dapat memperlama dalam memperoleh barang tersebut yang bisa disebabkan dari kualitas barang yang diinginkan kadang-kadang berbeda kualitasnya dengan yang tercantum di *website*. Sehingga pihak toko akan melakukan pengiriman ulang.
2. Rentan aksi penipuan dimana banyak kasus ketika pembeli telah mengirim sejumlah uang yang disepakati, barang yang dibeli tidak dikirim.
3. Rentan rusak atau pecah karena media pengiriman adalah pos.
4. Rentan aksi pembobolan rekening karena pembayaran dilakukan melalui Internet.
5. Marak aksi spamming karena setelah pembeli melakukan registrasi, penjual cenderung selalu mengirimkan katalog online melalui email pembeli dan hal ini cukup mengganggu *privacy*.
6. Bahaya konsumerisme dan pemborosan. Biasakan hanya membeli barang yang dibutuhkan, sehingga tidak terlalu boros.
7. Beberapa *online shop* menaikkan harga, karena itu sebagai pembeli sebaiknya survey dulu harga di beberapa *online shop* lainnya.
8. Dapat membuat kita malas bergerak ke toko. Kadang-kadang belanja ke toko (*offline*) juga penting, jangan terpaku pada belanja *online* saja.

Ada beberapa barang yang lebih baik dibeli di toko biasa, seperti sepatu dan beberapa jenis pakaian.

9. Menyebabkan konsumen berpikir praktis.²

Masyarakat telah mampu melakukan transaksi ekonomi dan informasi dalam waktu singkat melalui teknologi satelit dan komputer. Misalnya adalah para mahasiswa yang pesan pakaian, sepatu, dan tas melalui *online shop* agar lebih praktis dalam mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan. Masyarakat yang terpengaruh budaya global secara sadar atau tidak telah memiliki suatu pola perilaku baru yang khas. Pola perilaku tersebut merupakan sebuah proses pembentukan gaya hidup. Ini berarti bahwa perubahan sosial dan budaya di Indonesia yang disebabkan oleh globalisasi dan modernisasi salah satunya tampak pada gaya hidup masyarakat.³

Pemenuhan kebutuhan sangat penting artinya untuk mengantarkan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungannya. Hal seperti itu yang banyak terjadi pada remaja dalam hal ini mahasiswa, karena mereka pada umumnya suka pada hal-hal yang bersifat konsumtif seperti suka belanja atau membeli sesuatu. Membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sebenarnya tidak menjadi masalah bahkan sudah menjadi hal biasa atau lumrah, selama membeli itu benar-benar ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau yang benar-benar

²<http://rachmawatinadya.blogspot.co.id/2013/03/dampak-positif-dan-negatif-dari-membeli.html>, Selasa, 26 Maret 2013, diakses 18 Oktober 2016.

³ <http://goesantintapindy.blogspot.co.id/2011/12/gaya-hidup-konsumtif-di-kalangan.html>, 21 Desember 2011 diakses 23 Oktober 2016.

dibutuhkan atau kebutuhan primer. Karena akan menjadi permasalahan ketika dalam usaha memenuhi kebutuhan tersebut remaja (mahasiswa) mengembangkan perilaku yang mengarah pada pola konsumtif. Pola perilaku konsumtif di sini maksudnya adalah pola pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang lebih mementingkan faktor keinginan (*want*) daripada kebutuhan (*need*) dan cenderung dikuasai oleh hasrat keduniawian dan kesenangan semata.⁴

Di dalam siklus ekonomi yang bermula dengan perolehan kekayaan, konsumsi barangkali merupakan tahap yang terakhir dan yang paling penting.⁵ Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda baik barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasannya secara langsung. Dalam teori ekonomi kepuasan seorang konsumen dalam mengonsumsi suatu barang dinamakan utiliy atau nilai guna. Apalagi semakin tinggi kepuasan konsumen maka semakin tinggi pula nilai gunanya, begitu juga sebaliknya apabila kepuasan semakin rendah maka semakin rendah pula nilai guna barang tersebut.⁶

Dalam ekonomi Islam, kepuasan dikenal dengan *masalahah* dengan pengertian terpenuhi kebutuhan baik bersifat fisik maupun spiritual. Islam sangat mementingkan keseimbangan kebutuhan fisik dan non fisik yang

⁴https://www.researchgate.net/publication/50431963_PERILAKU_KONSUMTIF_DI_KALANGAN_MAHASISWI Studi pada Mahasiswa FISIP Universitas Muhammadiyah Malang angka tan 20032004 , diakses 23 Oktober 2016.

⁵ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar* (Jakarta: Kencana, 2012), 137.

⁶ Alfazur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT Dana Wakaf, 1995), 17.

didasarkan atas nilai-nilai syariah. Seorang Muslim untuk mencapai tingkat kepuasan harus mempertimbangkan beberapa hal, yaitu barang yang dikonsumsi adalah halal, baik secara zatnya maupun cara mempeolehnya, tidak bersikap *israf* (royal) dan *tabzir* (sia-sia). Oleh karena itu, kepuasan seorang Muslim tidak didasarkan banyak sedikitnya barang yang dikonsumsi, tetapi didasarkan atas berapa besar nilai ibadah yang didapatkan dari yang dikonsumsi.⁷

Sebagai Mahasiswa STAIN Kediri jurusan Ekonomi Syari'ah yang merupakan mahasiswa yang sudah mengetahui prinsip-prinsip syariah, mereka sudah selayaknya untuk menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dalam kehidupan sehari-hari salah satunya yaitu mengenai konsumsi dalam Islam. Tetapi dengan adanya kemajuan teknologi seperti sekarang ini *gadget* atau *smartphone* pun sudah bisa digunakan untuk mengakses internet dimana saja dan kapan saja dengan kemudahan seperti saat ini, dapat mengarahkan dalam gaya hidup yang konsumtif karena tidak terbatas oleh apapun.

Mahasiswa memanfaatkan internet untuk memenuhi kebutuhannya melalui *online shop*, tak terkecuali mahasiswa Ekonomi Syari'ah yang sudah banyak menggunakan *online shop* sebagai pilihan dalam berbelanja. Penggunaan *online shop* bagi mahasiswa Ekonomi Syari'ah memberikan banyak perubahan perilaku konsumsi mereka, yang semula

⁷ Rozalinda, *EKONOMI ISLAM teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 97.

ingin belanja harus berdesak-desakan di pasar dan berfikir ulang untuk membeli karena harus tawar menawar dengan pembeli.

Dibawah ini ada beberapa data mahasiswa yang memenuhi konsumsinya melalui media *online shop*.

Tabel. 1. 1 Pembelian produk *Online Shop* Mahasiswa Ekonomi Syari'ah

NO.	NIM	NAMA	PRODUK	MEDIA
1.	931312914	Ika Durrotus Safitri	Tas	BBM
2.	931322114	Syayyidatul Rosidah	Tas	BBM
			Kaos	Instagram
			Gantungan kunci	Ebuy
3.	931300614	Miftakhul Khasanah	Tas	BBM
			Baju	Instagram
			Jilbab	Facebook
4.	931312514	Siti Nur Jannah	Jilbab	Instagram
			Alat make up	BBM
			Baju	Instagram
5.	931314314	Oliv Aprilia	Maxi Dress	BBM
			Tas	BBM
			Make up	BBM
6.	931313514	Khoirun Nisa	Baju	Whatsapp
			Tas	Instagram
7.	931311014	Meyca Nur F	Make Up	Instagram
			Baju	Instagram
8.	931318414	Siti Hidayatun N A	Baju	BBM
			Jilbab	BBM
			Tas	Instagram
			Make up	Instagram
9.	931317914	Herlina Wati	Baju	Instagram
			Jilbab	Line
10.	931340114	Aini Alfa Laila	Baju	Shopee
			Lipstik	Shopee

Sumber : Data yang diolah peneliti

Dari data diatas banyak mahasiswa Ekonomi Syari'ah th angkatan 2014/2015 lebih banyak melakukan belanja melalui *online shop* dibanding dengan mahasiswa Ekonomi Syari'ah yang lain, bisa dilihat dari segi

penampilan mereka yang sekarang bisa dikatakan lebih “hitss” dari pada mahasiswa Ekonomi Syari’ah lainnya.⁸ Dari jumlah mahasiswa Ekonomi Syari’ah th angkatan 2014/2015 dengan jumlah 491 mahasiswa peneliti melakukan observasi awal kurang lebih banyak yang melakukan belanja melalui *online shop*. Dari 491 mahasiswa 50 mahasiswa Ekonomi Syari’ah dilakukan penelitian melalui observasi dan wawancara secara acak.

Dari fenomena yang didapatkan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara awal terhadap beberapa orang mahasiswa Prodi Ekonomi Syari’ah STAIN Kediri mengenai kebiasaannya melakukan *online shop*. Perilaku *online shop* menjadi hal yang wajar bagi mahasiswa Prodi Ekonomi Syari’ah STAIN Kediri saat ini, tidak terlepas dari pesatnya teknologi saat ini. Dengan kemudahan-kemudahan yang didapatkan serta terguir oleh *tren* atau *mode mode* yang setiap waktu berubah membuat rasa ingin membeli semakin tinggi, disinilah muncul rasa ingin terus membeli. Sekarang mendapatkan barang yang diinginkan sangatlah mudah bagi mereka karena dimanapun kapanpun bisa langsung membeli barang yang disukai.

Menurut mahasiswa yang menjadi data awal penelitian menyatakan bahwa melakukan belanja *online* memudahkan dalam bertransaksi dan ketika mereka melakukan belanja melalui *online shop* menghabiskan uang yang tidak pernah terduga, hampir setengah dari uang sakunya digunakan untuk melakukan belanja beberapa produk melalui

⁸ Observasi, Kediri, 10 April 2017.

online shop. Hal yang mempengaruhi yaitu karena *tren* jaman sekarang dan lingkungan yang juga melakukan *online shop*. Hal tersebut yang menjadi masalah karena pendapatan mahasiswa yang hanya berasal dari orang tua yang diterima setiap bulan setiap minggu atau setiap periode yang disepakati oleh orangtua dengan mahasiswa bersangkutan disitulah mereka dituntun untuk bisa mengelola keuangannya sendiri agar sesuai dengan kebutuhan mereka karena mahasiswa bukanlah angkatan kerja. Serta apakah pola konsumsi mahasiswa Ekonomi Syari'ah sudah sesuai dengan konsumsi dalam Islam karena secara tidak langsung label kampus akan berpengaruh untuk kehidupan mereka khususnya dalam konsumsi.

Penulis tergugah untuk lebih jauh mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa Ekonomi Syari'ah dalam membeli *online shop* sudah sesuaikah pola konsumsi mereka dengan ajaran Islam, karena dipermudah oleh tekonogi saat ini melalui *online shop* tentunya memungkinkan mereka untuk hidup konsumtif yang hanya menginginkan keinginan dibandingkan dengan kebutuhan. Sehingga dengan berbagai masalah yang akan timbul, penulis mengharapkan adanya kontribusi yang nyata ketika penulis meneliti permasalahan yang berkaitan dengan perilaku konsumsi mahasiswa.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul ***PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA DALAM PEMBELIAN PRODUK ONLINE SHOP DITINJAU DARI KONSUMSI DALAM ISLAM (STUDI KASUS***

**MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH STAIN KEDIRI
ANGKATAN TH 2014/2015).**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul dan konteks penelitian diatas peneliti akan memfokuskan pada dua pokok masalah:

1. Bagaimana perilaku konsumsi mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah STAIN Kediri dalam pembelian produk *online shop*?
2. Bagaimana perilaku konsumsi mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah STAIN Kediri dalam pembelian produk *online shop* ditinjau dari konsumsi dalam Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini

1. Untuk mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah STAIN Kediri dalam pembelian produk *online shop*.
2. Untuk mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah STAIN Kediri dalam pembelian produk *online shop* ditinjau dari konsumsi dalam Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis:
 - a. Menerapkan ilmu yang di peroleh selama masa kuliah.

- b. Menambah wawasan bagi penulis tentang konsumsi mahasiswa dalam pembelian *online*.
2. Bagi masyarakat:
 - Sebagai kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang perilaku konsumsi dalam pembelian *online shop*.
3. Bagi civitas academica program study Ekonomi Syariah:
 - a. Sebagai referensi penelitian.
 - b. Sebagai pembanding dalam penelitian sebelumnya.

E. Telaah Pustaka

Penelitian yang terkait dengan judul tersebut antara lain:

1. “*Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim Di Kota Kediri Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri*”.⁹

Penelitian tersebut ditulis oleh Siti Khoirotn Nikmah dari STAIN Kediri. Persamaan pada penelitian tersebut yaitu terletak pada perilaku konsumsi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Khoirun Nikmah adalah dalam penelitian ini membahas tentang perilaku konsumsi mahasiswa dalam pembelian *onlineshop*. Sedangkan penelitian tersebut membahas tentang perilaku konsumsi masyarakat muslim serta analisisnya dalam ekonomi Islam.

⁹ Siti Khoirotn Nikmah, “*Perilaku Konsumsi Masyarakat Muslim Di Kota Kediri Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri*” (STAIN Kediri, 2008).

2. “*Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Bisnis Online Shop Amidana Tok Till Blitar*”.¹⁰

Penelitian tersebut ditulis oleh Kusdiana Wati Defi dari STAIN Kediri. Persamaan pada penelitian tersebut yaitu keduanya membahas tentang *Online Shop*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusdiana Wati Nikamah adalah penelitian ini membahas tentang perilaku konsumsi mahasiswa. Sedangkan penelitian tersebut tentang perspektif etika bisnis Islam yang dilakukan pada *Online Shop Tok Till Blitar*.

3. “*Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswi Ekonomi Syari’ah Stain Kediri Angkatan 2013 Terhadap Produk Tas Branded Imitasi Perspektif Ekonomi Syari’ah*”

Penelitian tersebut ditulis oleh Yeni Kesumaningtyas dari STAIN Kediri. Persamaan pada penelitian tersebut yaitu terletak pada perilaku konsumsi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Kesumaningtyas adalah dalam penelitian ini membahas tentang perilaku konsumsi mahasiswa dalam pembelian *online shop* serta analisisnya konsumsi dalam Islam. Sedangkan penelitian tersebut membahas tentang perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syari’ah STAIN Kediri angkatan 2013 terhadap

¹⁰ Kusdiana Wati Defi, “*Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Bisnis Online Shop Amidana Tok Till Blitar*” (STAIN Kediri, 2015).

pembelian produk tas branded imitasi serta analisisnya dalam ekonomi Islam.¹¹

4. “*Online Shop Sebagai Cara Belanja Di Kalangan Mahasiswa Unnes*”.¹²

Penelitian tersebut ditulis Haning Dwi Pratiwi dari Universitas Negeri Semarang. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang penulis teliti adalah meneliti tentang *online shop* dikalangan mahasiswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Haning Dwi Pratiwi adalah penelitian ini membahas tentang perilaku mahasiswa Prodi Ekonomi Syari’ah STAIN Kediri angkatan th 2014/2015 dalam pembelian produk *online shop*. Sedangkan penelitian tersebut tentang *online shop* sebagai cara belajar dikalangan mahasiswa Unnes.

¹¹ Yeni Kesumaningtyas, *Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi Syari’ah Stain Kediri Angkatan 2013 Terhadap Produk Tas Branded Imitasi Perspektif Ekonomi Syari’ah* (STAIN Kediri 2017).

¹² Haning Dwi Pratiwi, “*Online Shop Sebagai Cara Belanja Di Kalangan Mahasiswa Unnes*”, (online), 2013, <http://lib.unnes.ac.id/18067/1/3401409050.pdf>, diakses 23 Oktober 2016.